

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN PERSALINAN DUKUN DI DESA PAKISAN KECAMATAN  
TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO**

Muhammad Faisol Ar-ridla<sup>1</sup>, Awatiful Azza<sup>2</sup>, Zuhroul Eka Yulis A<sup>3</sup>

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember **Telp:** (0331) 332240 **Fax:** (0331) 337957

**Email:** [fikes@unmuhjember.ac.id](mailto:fikes@unmuhjember.ac.id) **Website:** <http://fikesunmuhjember.ac.id>

Email: [faisolsmanj@gmail.com](mailto:faisolsmanj@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kehamilan dan persalinan merupakan hal yang wajar terjadi pada seorang perempuan. Dalam persalinan diperlukan dukungan suami untuk memberikan motivasi dan juga dukungan untuk pengambilan keputusan tempat bersalin, apakah di dukun atau di tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi Hubungan dukungan Suami dengan pengambilan keputusan persalinan Dukun di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Desain penelitian yang digunakan ialah *correlation study*. Jumlah populasi 65 Ibu Bersalin dan jumlah sampel 56 Responden yang diambil menggunakan *cluster sampling*. Hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rho* dengan  $\alpha=0,05$  didapatkan nilai p value 0,000 dan nilai  $r = 0,742$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan suami dengan pengambilan keputusan persalinan Dukun di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini direkomendasikan kepada Perawat untuk meningkatkan dukungan Suami kepada Ibu Bersalin agar termotivasi untuk mengambil keputusan bersalin di Dukun.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Persalinan Dukun

Daftar Pustaka : 27 (2008-2015)

## ABSTRACT

Pregnancy and labor are normal to a woman. In childbirth it is necessary to support the husband to provide motivation and also support support for decision-making where the birth, whether in shaman or in health personnel. The purpose of this study is to identify the relationship of support of Husband with decision making of birth of Shaman in Pakisan Village Tlogosari Sub-district, Bondowoso District. The research design used is correlation study. Population 65 Maternity Mothers and samples 56 Respondents taken using cluster sampling. The result of statistical test using Spearman Rho with  $\alpha = 0,05$  got p value 0,000 and  $r = 0,742$ , so it can be concluded that there is a strong relationship between husband support with decision making of birth of Shaman in Pakisan Village Tlogosari Subdistrict of Bondowoso Regency. This research is recommended to Nurse to increase Husband support to Maternal Mother to be motivated to take delivery decision in Shaman.

Keywords: Support Husband, Shaman's Birth

References: 27 (2008-2015)

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan merupakan hal yang wajar terjadi pada seorang perempuan. Kedua hal tersebut berperan penting dalam proses reproduksi guna mempertahankan kelestarian spesies manusia. Meskipun merupakan suatu hal yang fisiologis, kehamilan dan persalinan memiliki banyak resiko yang dapat membahayakan nyawa ibu dan janinnya yakni dalam sebuah kematian (Baety, 2011).

Bagi wanita yang baru hamil pertama kali dalam persalinannya seringkali terjadi kekhawatiran, kecemasan, dan ketakutan selama hamil menghinggapi benak dan pikiran mereka. Kecemasan umumnya menghinggapi benak ibu hamil setelah usia kehamilan menginjak 32 minggu. Kecemasan yang mereka rasakan umumnya berkisar mulai dari takut perdarahan, takut bayinya cacat, takut terjadi komplikasi kehamilan, takut merasa kesakitan saat melahirkan, takut tidak kuat mengejan, takut

tidak bisa mengontrol diri saat persalinan, hingga takut vaginanya robek sehingga harus dilakukan penjahitan. Bahkan mereka merasa takut terjadi komplikasi pada saat persalinan sehingga dapat menimbulkan kematian, hingga khawatir kelak tidak bisa merawat dan membesarkan anak dengan baik (Aprilia, 2011).

Salah satu penyebab terjadinya AKI yaitu faktor persalinan. Karena persalinan sendiri dilalui dengan situasi yang penuh dengan kecemasan dan membuat emosi pada ibu bersalin, sehingga dibutuhkan seorang pendamping yang bisa menenangkan emosi ibu dan membuat proses persalinan tersebut dapat dilalui dengan lancar. Salah satu pendamping yang dibutuhkan oleh ibu yaitu suami (Agustina, Anggraeini dan Sumarni, 2014).

Dukungan suami yang diberikan untuk istri bisa berupa dukungan fisik (mendampingi istri saat kunjungan antenatal), dukungan emosional (memberikan perhatian dan kasih sayang ekstra saat istri hamil), dukungan

informasional (memberikan tambahan informasi hal-hal penting dalam merawat kehamilan), dan dukungan sarana (memberikan sarana baik biaya maupun transportasi untuk melakukan ANC) (Puspitosari, 2008).

Keberadaan seorang pendamping sangat dibutuhkan untuk mendampingi seorang ibu dalam memandu persalinan. Tugas seorang pendamping adalah memberi dukungan selama kehamilan, persalinan dan nifas, sehingga mempermudah jalannya proses persalinan (Marmi, 2012). Oleh karena itu seorang suami yang sangat dibutuhkan karena dapat memberikan dukungan bagi seorang ibu selama proses persalinan. Dukungan yang dapat diberikan oleh seorang suami berupa motivasi terhadap istri secara 3 fisik dan psikologis. Dukungan yang diberikan dapat membuat ibu yang mengalami proses persalinan merasa aman dan nyaman (Adnyawati, Wahyuni, dan Marhaeni, 2012).

Rasa aman dan nyaman merupakan kebutuhan dasar ibu

hamil dan saat besalin, maka digunakan teori Kebutuhan Dasar Manusia menurut Maslow (dalam Saryono dan Widiarti, 2009) diantaranya meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman (Memilih tempat dan penolong persalinan, informasi tentang proses persalinan atau tindakan yang akan dilakukan, posisi tidur yang dikehendaki ibu, pendampingan keluarga terlebih suami, intervensi yang dilakukan), kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri.

Dukungan ini dapat memberikan motivasi kepada ibu dalam menjalankan proses persalinannya. Suami dapat memberikan dukungan jauh sebelum saat kelahiran tiba sehingga suami juga mengetahui apa yang dapat dilakukannya saat istrinya menjalani proses melahirkan. Mendampingi istri saat melahirkan juga akan membuat suami semakin menghargai istri dan mengeratkan hubungan batin di antara suami istri serta bayi yang baru lahir (Parenten dkk, 2015).

Suami dan keluarga sangat berperan, dimana suami dan keluarga yang mengurus kepesertaan jaminan kesehatan bagi keluarga. Pemilihan penolong persalinan yang diputuskan oleh ibu merupakan saran, anjuran dan paksaan dari suami/ keluarga dalam memilih dukun bayi atau bidan sebagai penolong persalinan (Parenden dkk, 2015).

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan pengambilan keputusan persalinan dukun Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Mengidentifikasi dukungan suami Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

b. Mengidentifikasi pengambilan keputusan persalinan dukun Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

c. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan pengambilan keputusan persalinan dukun Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan pada tiap hasilnya. Penelitian ini berjudul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Pengambilan Keputusan Persalinan Dukun Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso” yang dimulai pada tanggal 20 Juli-27 Juli 2017. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu yang bersalin.

#### **1. Data Umum**

Deskripsi karakteristik responden pada penelitian yang berjumlah 56 responden dilihat dari umur, pendidikan, pekerjaan, agama, penghasilan dan jumlah anak dapat dilihat

lebih jelas pada tabel masing masing karakteristik.

a. Umur

Usia	Frekuensi	Persentase
<20Th	1	1,8%
20Th-35Th	48	85,7%
>35Th	7	12,5%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Data Penelitian

Tabel 5.1

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Responden berumur antara 20Th-35Th yaitu sebanyak 48 Responden (85,7%).

b. Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	38	67,9%
SMP	6	10,7%
SMA	9	16,1%
PT	3	5,4%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil

Pendidikan Tabel 5.2

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Responden memiliki tingkat Pendidikan SD yaitu sejumlah 38 Responden (67,9%).

c. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tidak bekerja	4	7,1%
Petani/buruh	32	57,1%
PNS	4	7,1%
Wiraswasta	16	28,6%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil

Pekerjaan

Tabel 5.3

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa banyaknya Responden bekerja sebagai Petani/buruh yaitu sejumlah 32 Responden (57,1%).

d. Agama

Agama	Frekuensi	Persentase
Islam	56	100%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Agama Tabel 5.4

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa semua Responden beragama islam (100%).

e. Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi	Persentase
Di bawah UMR	37	66,1%
Di atas UMR	11	19,6%
Tidak memiliki penghasilan	8	14,3%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Penghasilan

Tabel 5.5

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Responden memiliki penghasilan di bawah UMR yaitu sejumlah 37 Responden (66,1%).

f. Jumlah Anak

Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase
1	19	33,9%
2	25	44,6%
3-4	12	21,4%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Agama

Tabel 5.6

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa banyaknya Responden memiliki anak 2 yaitu sejumlah 25 Responden (44,6%).

**A. Data Khusus**

1. Identifikasi Dukungan Suami Pada Ibu Bersalin Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Kurang	18	32,1%
Cukup	10	17,9%
Baik	28	50%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil

Dukungan Suami

Tabel 5.7

Berdasarkan tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan suami yang baik yaitu sejumlah 28 Responden (50%).

2. Identifikasi Pengambilan Keputusan Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Desa Pakisan

Kecamatan Tlogosari  
Kabupaten Bondowoso.

Sumber : Data Hasil

Pengambilan Keputusan Persalinan	Frekuensi	Persentase
Bersalin di dukun	14	25%
Bersalin di tenaga kesehatan	42	75%
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Tingkat Keputusan Persalinan Tabel 5.8

Berdasarkan tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Responden bersalin di tenaga kesehatan yaitu sejumlah 42 Responden (75%).

3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pengambilan Keputusan Persalinan Dukun Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

Tabel 5.9

Berdasarkan tabel 5.9 diatas diketahui dari 56 setelah dilakukan uji statistik Spearman Rho didapatkan nilai Pvalue 0,000 atau  $< \alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan pengambilan keputusan persalinan dukun di desa pakisan kecamatan tlogosari kabupaten bondowoso. Sedangkan nilai korelasi antara dukungan suami dengan pengambilan keputusan persalinan ialah  $r = 0,742$  artinya terdapat hubungan yang kuat antara dukungan suami dengan pengambilan keputusan persalinan.

	N	P-Value	R
Dukungan Suami	56		
Pengambilan Keputusan Persalinan	56	0,000	0,742

**PEMBAHASAN**



## A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

### 1. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar Ibu bersalin mendapatkan dukungan suami yang baik. Dengan penjabaran sebagai berikut : 50% mendapatkan dukungan suami yang baik, 17,9% mendapatkan dukungan suami yang cukup dan 32,1% kurang mendapatkan dukungan dari suami.

2. Dukungan suami pada ibu bersalin diberikan dalam berbagai wujud dukungan. Salah satu dukungan suami pada ibu bersalin ialah dukungan emosi. Menurut Suparyanto (2011), Ibu bersalin membutuhkan dukungan dari pasangan untuk mengasuh bayi dan memberi asuhan terhadap kebutuhan istrinya. Oleh karena itu, para ayah perlu mencari dukungan dari keluarga dan teman-teman.
3. Salah satu wujud dukungan lain dari dukungan suami

terhadap ibu bersalin ialah dukungan informasi. Informasi yang didapatkan suami berpengaruh terhadap pemberian dukungan seperti memberikan nasehat dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada ibu bersalin. Asumsi tersebut diperkuat oleh Suparyanto (2011), bahwa seorang ayah perlu mengetahui siapa saja yang dapat memberi nasehat tentang cara menyelesaikan persoalan yang tiba-tiba muncul.

4. Dukungan paling penting yang dibutuhkan ibu bersalin dari seorang suami ialah dukungan finansial. Dalam melakukan persalinan dibutuhkan pembiayaan seperti membayar biaya persalinan, biaya kebutuhan-kebutuhan bayi dan pembiayaan untuk acara adat tasyakuran penyambutan bayi baru lahir. Asumsi tersebut diperkuat oleh Suparyanto (2011), Ayah perlu

memberikan dukungan yang berupa materi untuk memenuhi kebutuhan calon bayi.

## **B. Pengambilan Keputusan Persalinan**

Berdasarkan hasil penelitian pengambilan keputusan persalinan sebagian besar Responden bersalin di tenaga kesehatan yaitu berjumlah 42 Responden (75%), sedangkan Responden yang bersalin di dukun ialah 14 Responden (25%).

Tingginya Responden yang mengambil keputusan bersalin di tenaga kesehatan dipengaruhi oleh berbagai macam dasar pengambilan keputusan. Salah satu dasar pengambilan keputusan ibu bersalin di tenaga kesehatan ialah berdasarkan intuisi. Intuisi ini didapatkan oleh ibu melalui informasi dari luar dan pengalaman yang pernah dialaminya. Menurut Levany (2011), Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti,

pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain.

## **C. Hasil Analisis Hubungan Dukungan Suami Dengan pengambilan Keputusan Persalinan Dukun Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso**

Berdasarkan uji statistik Spearman Rho didapatkan nilai  $P$ value 0,000 atau  $< \alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan pengambilan keputusan persalinan dukun di desa pakisan kecamatan tlogosari kabupaten bondowoso.

Keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi salah satunya berupa dukungan emosi, sumber utama ialah pasangannya. Dukungan ini harus dimodifikasi, sehingga memungkinkan untuk mengasuh bayi dan memberi asuhan terhadap kebutuhan

istrinya. Oleh karena itu, para ayah perlu mencari dukungan dari keluarga dan teman-temannya, dukungan lainnya berupa dukungan informasi dimana seorang ayah perlu mengetahui siapa saja yang memberi nasehat tentang cara menyelesaikan persoalan yang tiba-tiba muncul. Selanjutnya dukungan penilaian dimana ayah perlu menemukan orang lain yang dapat memberikan kriteria yang dapat ia gunakan untuk mengukur keterampilan serta dukungan lainnya berupa dukungan finansial dimana ayah perlu memberikan dukungan yang berupa materi untuk memenuhi kebutuhan calon bayinya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar Ibu Bersalin di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso mendapatkan dukungan suami yang baik.
2. Sebagian besar Ibu Bersalin di Desa Pakisan Kecamatan

Tlogosari Kabupaten Bondowoso bersalin di tenaga kesehatan.

3. Ada hubungan dukungan Suami dengan pengambilan keputusan persalinan Dukun di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

### **B. Saran**

1. Perawat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus sebagai bahan perencanaan peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu.

2. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang persalinan dukun Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyawati, Wahyuni, Marhaeni, 2012. *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng*. Buleleng : Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 1 (1) Mei 2013 : Hal 53 –58
- Agustina, E.E, Anggraeni, D.S, Sumarni, 2014. *Pengaruh Dukungan Suami Dalam Proses Persalinan Dengan Nyeri Persalinan Di Rsia Bunda Arif Purwokerto*. Purwokerto:Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 5 (1) Edisi Juni 2014
- Aprilia, Y. dan Ritchmond, B. (2011). *Gentle Birth : Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Astuti, B. (2012). *Modul Konseling Individual*. Yogyakarta: Fakul
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Arsana, Made, Marhaeni, A.A.I.N., Suastra, I, Wayan. 2013. *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA*. e- Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.3 (1), (Hal 1–10)
- Baety, A.N. 2011. *Biologi Reproduksi Kehamilan dan Persalinan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dzulkarnain, I. 2009. *Dinamika relasi suami istri pada masyarakat pesisir Madura (studi terhadap manusia pasir di sumenep)*. Jurnal Pamator Vol. 2 (1). FISIB Universitas Trunojoyo.

- Friedman. M.M. 2008. *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Alih bahasa, Ina DRL., Yoakim A, Editor, Yasmin A., Setiawan, Monica E., Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hidayat, A. A. 2009. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep Keperawatan Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Levany, Y. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Power Book
- Marmi. 2012. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhimah, N & Safe'i. 2010. *Panduan Lengkap Senam Hamil, Khusus Ibu Hamil*. Jakarta: Power Book.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pareden, dkk. 2015. *Analisis Keputusan Ibu Memilih Ponolong Persalinan Di Wilayah Puskesmas Kabila Bone*. JIKMU, Vol. 5, (2a) April 2015 (Hal 367–369)
- Puspitosari. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah: Stikes Kusuma Husada Surakarta*
- Rina, A. 2009. *Dukun Bayi Dalam Persalinan Oleh Masyarakat Indonesia*. Jurnal Makara Kesehatan, Vol. 13 (1)
- Rohmah, N., 2010. *Pendidikan Pernatal*, Jakarta: Gramata Publishing

- Sa'adah A, 2012. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Di Bidan Praktek Mandiri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. E – Journal (Hal 7–8)
- Saryono dan Widianti, A.T., 2011. *Catatan Kuliah: Kebutuhan dasar manusia*. Nuha Medika: Jakarta
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyowati, L. 2014. *Kausalitas Granger Antara PDRB dengan Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 1990-2011*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*'. Bandung : ALFABETA.
- Suparyanto. 2011. *Wanita Usia Subur*. Wordpress. Com Diakses Tanggal 02 Maret 2017
- Triayanti, E, dkk. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Memilih Dukun Bayi Sebagai Penolong Persalinan Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Kakap Dan Puskesmas Sui. Rengas*. E- journal Mahasiswa Peminatan Pendidikan Kesehatan Reproduksi, Universitas Muhammadiyah Pontianak (Hal 8–9)
- Yulianti, D. 2008. *Buku Saku Manajemen Komplikasi Kehamilan dan Persalinan*, Jakarta: EGC.